

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Fenomena Self-Rewarding dalam Perilaku Konsumsi Siswa SMA Negeri 2 Mejoyan*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk *self-rewarding* yang dilakukan siswa SMA Negeri 2 Mejoyan cukup beragam, baik dalam bentuk pembelian barang maupun aktivitas tertentu. Bentuk *self-rewarding* yang paling sering dilakukan adalah membeli makanan atau minuman favorit, produk fashion, *skincare*, aksesoris, serta melakukan kegiatan hiburan seperti nongkrong bersama teman, menonton film, dan bermain gim. *Self-rewarding* umumnya dilakukan setelah siswa mencapai suatu target, memperoleh nilai yang memuaskan, menyelesaikan tugas sekolah, atau setelah menghadapi tekanan akademik.
2. Motif siswa melakukan *self-rewarding* tidak hanya sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian yang diperoleh, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki suasana hati dan mengurangi stres. Siswa merasa bahwa *self-rewarding* memberi rasa tenang, puas, serta menjadi motivasi untuk mencapai target berikutnya. Selain itu *self-rewarding* juga dipandang sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha yang telah dilakukan.
3. Munculnya perilaku *self-rewarding* dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi

emosional, tingkat stres, kebutuhan akan penghargaan diri, dan keinginan memperoleh kepuasan pribadi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh teman sebaya, paparan media sosial, tren gaya hidup remaja, kemudahan akses belanja digital, serta kondisi ekonomi yang berkaitan dengan uang saku dan tabungan yang dimiliki siswa.

4. *Self-rewarding* memiliki dampak terhadap perilaku konsumsi siswa. Dalam batas yang wajar, *self-rewarding* dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan motivasi dan kepuasan psikologis. Namun, apabila dilakukan secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang, *self-rewarding* berpotensi mendorong perilaku konsumtif, seperti pembelian berdasarkan keinginan sesaat, mengikuti tren, atau melakukan pembelian impulsif yang kurang mempertimbangkan kebutuhan.
5. Siswa telah melakukan berbagai upaya untuk mengontrol perilaku konsumsi agar *self-rewarding* tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Upaya tersebut antara lain membuat batas pengeluaran, mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli barang, menggunakan tabungan pribadi, membatasi frekuensi *self-rewarding*, serta menunda pembelian ketika kondisi keuangan tidak memungkinkan. Meskipun demikian, kemampuan pengendalian diri dan literasi keuangan masih perlu ditingkatkan agar siswa dapat lebih bijak dalam mengelola pengeluaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan *self-rewarding* secara bijak dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kebutuhan yang dimiliki. *Self-rewarding* sebaiknya dijadikan sebagai bentuk apresiasi diri yang proposional, bukan sebagai alasan untuk melakukan pembelian secara berlebihan. Selain itu, siswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi agar dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kegiatan konsumsi sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih intensif mengenai literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan perilaku konsumsi yang bijak melalui kegiatan pembelajaran maupun program pendukung lainnya. Selain itu, guru ekonomi dan guru bimbingan konseling dapat berperan dalam membimbing siswa agar mampu mengendalikan perilaku konsumsi dan mengambil keputusan keuangan secara rasional.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam

pengembangan kajian mengenai perilaku konsumsi, literasi keuangan, dan pendidikan ekonomi pada remaja. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

4. Bagi Universitas PGRI Madiun

Universitas PGRI Madiun diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi ilmiah yang mendukung pengembangan penelitian di bidang pendidikan dan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber kajian akademik yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan perilaku konsumsi dan literasi keuangan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *self-rewarding* dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan, jenjang pendidikan, maupun variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji keterkaitan *self-rewarding* dengan variabel lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan sebagainya.

